

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

IPA merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Sebab IPA adalah pelajaran yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan pelajaran lainnya, dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Kedudukan mata pelajaran IPA sangat penting dalam dunia pendidikan, karena mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam setiap jenjang pendidikan. Karena itu, tidaklah berlebihan jika diharapkan siswa mempunyai pemahaman yang baik tentang IPA.

Namun selama ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengikuti pelajaran IPA. Adanya kesulitan siswa terhadap pelajaran IPA dapat juga disebabkan oleh faktor pada model pembelajaran yang dipakai seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Selama ini model pembelajaran IPA di sekolah cenderung hanya berjalan satu arah, di mana guru yang lebih banyak aktif memberikan informasi kepada siswa. Hal yang sama juga terjadi dalam proses pembelajaran IPA di SD Negeri 173355 Marbun, di mana guru lebih banyak melakukan pengajaran dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya bertindak sebagai agen pembelajar yang pasif. Oleh karena itu, tantangan bagi seorang guru untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Hal ini terbukti dari rendahnya hasil belajar siswa kelas VI pada matapelajaran IPA dapat terlihat pada ketuntasan belajar dan tingkat keaktifan siswa yang kurang maksimal. Ketuntasan belajar tercapai bila siswa dapat memperoleh nilai minimal sebagaimana yang telah ditetapkan dalam KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang rata-rata berkisar 60.

Dari keadaan ini bisa diasumsikan bahwa mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang relatif sulit untuk dipelajari oleh siswa. Walaupun guru telah berupaya menyampaikan materi dengan rinci dan jelas.

Khususnya pada pelajaran IPA yang selama ini dianggap sulit. Padahal IPA merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. IPA juga mempunyai peran penting dalam berbagai ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia. Hal ini menunjukkan bahwa IPA merupakan salah satu pelajaran penting yang harus dipelajari dan diketahui siswa.

Penggunaan berbagai macam model pembelajaran yang merangsang minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sudah mulai banyak dilakukan di sekolah-sekolah. Salah satu model pembelajaran yang lebih banyak digunakan adalah model pembelajaran kooperatif dengan berbagai metode, salah satunya adalah model *Numbered Head Together*. Model *Numbered Head Together* ini dalam pelaksanaannya adalah mengajak siswa untuk belajar secara berkelompok dengan anggota kelompok yang berasal dari campuran tingkat kecerdasan dan jenis kelamin. Tujuan dari pembagian kelompok dengan ketentuan tersebut adalah agar dalam satu

kelompok terdapat siswa yang lebih unggul, sehingga apabila ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan, siswa tersebut dapat membantu menyelesaikannya .

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Kelas VI SD Negeri 173355 Marbun Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran berpusat pada guru.
2. Pembelajaran kurang bervariasi dan monoton.
3. Rendahnya hasil belajar dan pencapaian ketuntasan belajar IPA siswa di kelas VI SD Negeri 173355 Marbun masih tergolong rendah.
4. Sebagian besar siswa kurang termotivasi dalam belajar IPA dan menganggap IPA adalah pelajaran yang sulit.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
2. Materi pokok yang diberi dibatasi pada pokok bahasan Perubahan pada Benda.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran IPA pokok bahasan Perubahan pada Benda dengan model pembelajaran kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kerja kelompok pada pembelajaran IPA pokok bahasan Perubahan pada Benda di kelas VI SD Negeri 173355 Marbun.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan nantinya dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kerja kelompok pada pelajaran IPA.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan penerapan model pembelajaran kerja kelompok.

2. Bagi sekolah

Melalui model pembelajaran kerja kelompok hasil belajar IPA siswa akan meningkat, sehingga sekolah akan memiliki siswa yang berprestasi.

3. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti tentang model pembelajaran kerja kelompok dalam pembelajaran IPA.



THE
Character Building
UNIVERSITY